

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Luka adalah rusaknya komponen jaringan yang menyebabkan secara spesifik terdapat substansi jaringan yang rusak, hilangnya fungsi organ, perdarahan, kontaminasi bakteri dan kematian sel (Mansjoer, 2015). Luka dibagi menjadi dua jenis yaitu luka tertutup dan luka terbuka. Luka tertutup merupakan luka dimana kulit tetap utuh, sedangkan pada luka terbuka kulit atau jaringan dibawahnya mengalami kerusakan. Luka terbuka jika tidak diobati berpotensi akan mengakibatkan infeksi (Dorland, 2012).

Infeksi pada luka terjadi karena adanya invasi bakteri pada luka yang muncul dalam 2-7 hari (Potter dan Perry, 2013). Gejala yang terjadi yakni inflamasi yang sehingga mengganggu kenyamanan (Dorland, 2012). Tubuh manusia memiliki suatu sistem khusus untuk memberantas bermacam-macam bahan infeksius dan toksik yang terdiri atas leukosit darah dan sel-sel jaringan yang berasal dari leukosit. Salah satu satunya adalah neutrofil (Guyton and Hall, 2014).

Salah satu antibiotik yang biasa digunakan dalam pengobatan luka infeksi adalah antibiotik asam fusidat (Dzen, 2013). Antibiotik ini merupakan derivat dari jamur *Fusidium coccineum*, berkhasiat sebagai antibakteri dengan aktivitas menghambat sintesis protein bakteri. Antibiotik asam fusidat memiliki resiko resistensi seperti antibiotik lainnya apabila pemakaian

digunakan jangka panjang atau pemakaian berulang (Umar, *et.al*, 2012). Salah satu alternatif untuk mencegah resistensi dari antibiotika, memerlukan suatu produk baru yang memiliki potensi tinggi yaitu dengan cara memanfaatkan zat aktif pembunuh bakteri yang terkandung dalam tanaman obat. Salah satu tanaman obat yang banyak dikenal masyarakat Indonesia namun memiliki prospek sebagai salah satu sumber bahan pengobatan adalah binahong (*Anredera cordifolia*) (Rachmawati, 2017).

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) merupakan tanaman obat potensial yang dapat mengatasi berbagai jenis penyakit (Rachmawati, 2017). Daun binahong dapat digunakan mengobati rasa nyeri, membantu mempercepat penyembuhan pasca operasi, untuk kesembuhan berbagai macam luka (Susetya, 2012). Daun binahong mempunyai kandungan kimia aktif saponin, flavonoid, dan alkaloid (Rochani, 2011).

Penelitian terkait dengan skrining fitokimia tanaman binahong menunjukkan daun binahong mempunyai senyawa bioaktif seperti fenol, flavonoid, saponin, terpenoid, steroid dan alkaloid (Astuti, 2012). Penelitian terkait efek antibakteri ekstrak etil asetat daun binahong yang memberikan hasil ekstrak etil asetat daun binahong sangat berpengaruh sebagai zat antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* (Khunaifi, 2010). aktivitas farmakologi daun binahong sebagai anti inflamasi untuk luka infeksi membuktikan daun binahong mempercepat kesembuhan luka infeksi yang ditandai penutupan luka dan pengelupasan keropeng (Umar, *et.al*, 2012).

Berbagai penelitian yang dilakukan telah membuktikan peran daun binahong terhadap penyembuhan luka sehingga untuk memahaminya, tanaman ini harus dinilai secara ilmiah berdasarkan literatur yang tersedia. *Systematic review* mengenai efektivitas ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap penyembuhan luka sehingga perlu dibuat sebagai potensi penggunaannya di masa depan dalam perawatan luka. *Systematic review* digunakan sebagai standar referensi untuk mensintesis bukti dan mendukung pengembangan pedoman praktik klinis dalam perawatan kesehatan karena metodologi mereka yang ketat.

Berdasarkan data penelitian sebelumnya tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai penyembuh luka dengan metode *literatur review*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) mempunyai efek sebagai penyembuh luka?
2. Pada konsentrasi berapakah sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) mempunyai efektivitas sebagai penyembuh luka?

## **C. Tujuan**

1. Tujuan Umum

Mengkaji efektivitas sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai penyembuh luka.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas ekstrak sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai penyembuh luka berdasarkan lama penyembuhan luka.
- b. Mengetahui efektivitas ekstrak sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai penyembuh luka berdasarkan diameter luka.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai efektivitas sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap penyembuh luka.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Masyarakat umum

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumber informasi tentang khasiat sediaan topikal daun binahong (*Anredera cordifolia*)

#### b. Masyarakat ilmiah

Menambah khasanah pustaka, sebagai data sumber informasi bacaan, dan pelengkap bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang penelitian farmasi.